

2. Implikasi Manajerial

- a. Mengacu pada tingkat lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini berarti bahwa lingkungan kerja yang dapat diterapkan adalah mempertahankan dan meningkatkan kinerja pegawai maka kinerja pegawai semakin meningkat. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung memiliki lingkungan kerja yang tinggi meliputi aspek-aspek penataan tata ruang; dalam ruang bekerja penataan meja dan kursi yang baik dapat meningkatkan kenyamanan pegawai dalam bekerja, kondisi kebersihan; misalnya kebersihan dalam ruangan dapat meningkatkan kinerja, penerangan ventilasi; misalnya suhu udara yang ada dalam ruangan dapat berganti membuat nyaman dalam bekerja, pengatur ruangan misalnya; mengatur ruangan pegawai merujuk pada antara pegawai dan fasilitas pegawai lokasi kerja pegawai mempengaruhi informasi yang ingin diketahui pegawai dengan rekan kerja, hubungan kerja; mampu menjaga hubungan kerja yang baik antar rekan kerja dan atasan dapat memberikan komunikasi yang baik.
- b. Mengacu pada tingkat kesesuaian peran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Kesesuaian peran merupakan sebuah keadaan dimana seseorang dihadapkan dengan beberapa pertentangan yang dibuat oleh beberapa kelompok atau beberapa orang dalam melakukan pekerjaan. Kesesuaian peran sering dialami oleh setiap individu maupun antar individu dalam bekerja. Pegawai yang mengalami kesesuaian peran akan merasa tidak nyaman dan terbebani dalam bekerja. Hal ini memicu perilaku pegawai menjadi kurang baik dan tidak berkontribusi secara penuh pada pekerjaannya. Sehingga berdampak pada kinerja pada pegawai yang menurun.
- c. Mengacu pada kepemimpinan yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Temuan ini mengindikasikan bahwa bersama peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung. Dengan

demikian, pemimpin harus menyadari dampak perilaku mereka atau kepemimpinan yang dipersepsikan oleh pegawai memiliki efek iklim etika, komitmen pegawai mereka ke tempat kerja, dan bahwa keberhasilan kinerja juga tergantung bagaimana pimpinan bertindak dan bersikap. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas kinerja, para pemimpin dapat mempertimbangkan perubahan gaya kepemimpinan berdasarkan situasi yang ada

5.3 Saran

Berdasarkan hasil uraian simpulan dan implikasi diatas, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut ini:

1. Untuk Kementrian Agama untuk memperhatikan Lingkungan yang mendukung, nyaman, dan kondusif sangat berpengaruh terhadap kinerja. Jika lingkungan kerja baik, pegawai akan lebih produktif dan termotivasi. Kesesuaian antara tugas dan kemampuan pegawai penting untuk memaksimalkan potensi kinerja mereka. Meskipun penting, pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai berada pada urutan terakhir dalam konteks ini, meskipun masih signifikan.
2. Memahami urutan pengaruh ini dapat membantu manajemen dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja pegawai dengan lebih memprioritaskan faktor-faktor yang memiliki dampak terbesar.
3. Diharapkan memperkuat serta meningkatkan kinerja pegawai melalui lingkungan kerja yang nyaman seperti sarana transportasi yang memadai, fasilitas atau tempat dibuat agar lebih nyaman dan peralatan-peralatan yang mendukung aktivitas, bila perlu diadakannya *outbound* guna mempererat sesama rekan kerja.
4. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja pegawai dengan cara mempekerjakan pegawai dengan perannya masing-masing atau kesesuaian peran, agar mendapatkan kinerja maksimal, seperti cakupan pekerjaan atau

cakupan tugas yang diberikan, tanggung jawab serta wewenang dari pegawai itu sendiri.

5. Diharapkan agar meningkatkan kemampuan kepemimpinan untuk membina kerjasama dan hubungan yang baik sesama rekan kerja maupun dari pemimpin ke pegawai. Pemimpin harus mempunyai kemampuan tugas, tanggung jawab dan wewenang dalam kementrian agama Provinsi Lampung.
6. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang berbeda dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.